



**KONSEP ISLAM NUSANTARA DAN KONSTRUKSI
IDENTITAS TERTUTUP DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

ROBERTUS BAHA LUON

NPM: 18.75.6429

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : ROBERTUS BAHA LUON
2. NPM : 18.75.6429
3. JUDUL : KONSEP ISLAM NUSANTARA DAN KONSTRUKSI IDENTITAS TERTUTUP DI INDONESIA

4. PEMBIMBING

1. Dr. Mathias Daven


: 

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Felix Baghi

: 

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: 

5. Tanggal diterima

: 25 September 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat

Agama Katolik

Pada

14 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

4. Dr. Mathias Daven : 

5. Dr. Felix Baghi : 

6. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : 

...

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robertus Baha Luon

NPM : 18.75.6429

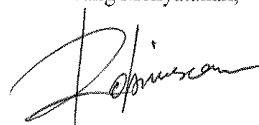
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“KONSEP ISLAM NUSANTARA DAN KONSTRUKSI IDENTITAS TERTUTUP DI INDONESIA”**, benar-benar hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi, penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni, pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

STFK Ledalero, 2022

Yang Menyatakan,



Robertus Baha Luon

ABSTRAK

Robertus Baha Luon, 18.75.6429. **KONSEP ISLAM NUSANTARA DAN KONSTRUKSI IDENTITAS TERTUTUP DI INDONESIA**. Skripsi. Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) membedah konsep Islam dan mendeskripsikan konsep Islam Nusantara, (2) menjelaskan realitas konstruksi identitas tertutup di Indonesia dan (3) untuk menganalisis sejauh mana konsep Islam Nusantara mampu berkontribusi dalam upaya mengatasi masalah konstruksi identitas tertutup di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kepustakaan. Penulis berusaha membaca dan menggali tulisan-tulisan yang berkaitan dengan konsep Islam Nusantara serta sumber yang berkaitan dengan konstruksi identitas tertutup. Penulis berupaya membaca, mengumpulkan dan mengutip sejumlah tulisan sebagai landasan teoritis guna merampung tulisan ini. Sumber dalam tulisan ini adalah buku-buku yang mengulas tentang konsep Islam Nusantara dan konstruksi Identitas tertutup di Indonesia serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan ini, konstruksi identitas tertutup merupakan usaha menjaga kemurnian identitas agama dengan menganggap pengaruh asing sebagai ancaman terhadap kemurnian identitas diri sehingga harus dijaui. Konstruksi identitas tertutup biasanya mengusung suatu ideologi yang bersifat eksklusif. Dengan itu, konstruksi identitas tertutup memandang bahwa modernitas dan unsur kebudayaan sebagai faktum yang mengancam kemurnian identitas keagamaan. Realitas konstruksi identitas tertutup di Indonesia berupa aliran fundamentalisme agama dan puritanisme. Selain itu, konstruksi identitas tertutup juga memiliki dampak yang signifikan terhadap integritas bangsa Indonesia karena menolak Pancasila sebagai dasar negara, menyebabkan pelbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia, anti pluralisme dan anti demokrasi.

Untuk menyikapi realitas masalah konstruksi identitas tertutup, Nahdlatul Ulama memproposalkan tesis Islam Nusantara. Islam Nusantara merupakan suatu konsep yang memiliki kaitan erat dengan kebudayaan Nusantara. Islam Nusantara merujuk pada keistimewaan atau khazanah keber-Islam-an pada masyarakat Indonesia, yaitu melebur secara harmonis dengan budaya Islam Nusantara. Konsep ini memandang agama sebagai sistem budaya sehingga agama tidak lagi dimengerti dalam perspektif benar-salah melainkan dalam perspektif baik-buruk. Untuk itu, konsep Islam Nusantara memiliki signifikansi yang besar untuk menangkal masalah konstruksi identitas tertutup. Selain itu, konsep Islam Nusantara bersinergi dengan Pancasila, nilai-nilai demokrasi, pluralisme dan nilai-nilai hak asasi manusia.

Kata kunci: Islam, Islam Nusantara, konstruksi identitas tertutup dan pembentukan identitas agama.

ABSTRACT

Robertus Baha Luon, 18.75.6429. **THE CONCEPT OF ISLAM NUSANTARA AND THE CONSTRUCTION OF A CLOSED IDENTITY IN INDONESIA**. Thesis. Faculty Theology-Philosophy, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

This thesis aims to (1) dissect the concept of Islam and describe the concept of Islam Nusantara, (2) explain the reality of closed identity construction in Indonesia, and (3) analyze the extent to which the concept of Islam Nusantara is able to contribute to efforts to overcome the problem of closed identity construction in Indonesia. The method used in this writing is the literature method. The author seeks to read and unearth writings related to the concept of Nusantara Islam as well as sources related to the construction of a closed identity. The author seeks to read, collect and cite a number of writings as a theoretical basis to complete this paper. The sources in this paper are books that review the concept of Nusantara Islam and the construction of a closed identity in Indonesia as well as writings related to the theme of this thesis.

Based on the results of this literature research, the construction of closed identity is an effort to maintain the purity of religious identity by considering foreign influences as a threat to the purity of self-identity so that it must be shunned. The construction of a closed identity usually carries an ideology that is exclusive. Thus, the construction of a closed identity views modernity and cultural elements as a faculty that threatens the purity of religious identity. The reality of the construction of closed identities in Indonesia is in the form of religious fundamentalism, and puritanism. In addition, the construction of a closed identity also has a significant impact on the integrity of the Indonesian nation because it rejects Pancasila as the basis of the state, causing various forms of violations of human rights, anti-pluralism, and anti-democracy.

To address the reality of the problem of closed identity construction, Nahdlatul Ulama promulgated the thesis of Islam Nusantara. Islam Nusantara is a concept that is closely related to the culture of the archipelago. Islam Nusantara refers to the specialty or treasure of Islam in Indonesian society, namely blending harmoniously with the Islamic culture of the Archipelago. This concept views religion as a cultural system so that religion is no longer understood from a right-wrong perspective but rather from a good-bad perspective. For this reason, the concept of Islam Nusantara has great significance to counteract the problem of closed identity construction. In addition, the concept of Islam Nusantara synergizes with Pancasila, democratic values, pluralism, and human rights values.

Keywords: Islam, Islam Nusantara, closed identity construction, and formation of religious identity.

KATA PENGANTAR

Negara Indonesia tidak luput dari konflik akibat fakta pluralitas. Dalam konteks Indonesia sering kali terjadi konflik normatif, yaitu konflik yang muncul karena adanya perbedaan norma atau keyakinan dalam suatu masyarakat yang berkaitan erat dengan identitas dan jati diri kelompok dan golongan. Konflik normatif semakin menguat oleh kenyataan bahwa agama-agama memahami diri sebagai *tawaran universal* yang mengklaim memiliki kebenaran absolut sehingga mereka juga mengklaim berhak untuk menentukan hukum yang harus dipatuhi oleh masyarakat. Realitas klaim kebenaran oleh agama-agama tersebut membuat agama-agama saling bersaing untuk menyatakan diri sebagai yang paling benar sehingga dapat menyebabkan terjadinya kekerasan antarumat beragama.

Berhadapan dengan situasi tersebut, sikap toleransi dan keterbukaan terhadap klaim kebenaran agama lain amat diperlukan. Agama-agama harus saling terbuka dan mengakui bahwa agamanya dan ajarannya adalah yang benar, namun bukanlah satu-satunya kebenaran. Semua agama memiliki kebenaran masing-masing, tetapi jangan ada satu yang mengklaim bahwa hanya agamanyalah yang paling benar. Cara manusia memahami dan menginterpretasi wahyu selalu berkaitan dengan aspek-aspek sosio-budaya sehingga situasi sosial budaya itu akan mengejawantah dalam cara umat menghayati serta mengaktualisasikan agamanya.

Sejatinya agama dan kebudayaan memiliki hubungan yang erat. Peter L. Berger dalam bukunya “Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial” mengatakan bahwa agama tidak pernah tampil dalam bentuknya yang murni, melainkan selalu menyatu dengan usaha manusia untuk membangun dunia. Agama tidak dapat merealisasikan dirinya secara nyata tanpa memasuki konteks sosio-budaya tertentu serentak memperhatikan struktur sosial yang akan menyerapnya sehingga menjadi relevan bagi penganut-penganutnya dalam kebudayaan tersebut.

Berhadapan dengan masalah di atas, maka penulis mengkaji konsep Islam Nusantara dalam usaha mengatasi masalah konstruksi identitas tertutup. Penulis

meyakini bahwa masalah klaim kebenaran absolut dari agama-agama tertentu yang bermuara pada konstruksi identitas tertutup ini dapat dipecahkan melalui konsep Islam Nusantara. Alasannya, agama merupakan sistem budaya yang tidak pernah tampil dalam bentuk murni tetapi selalu bersintesa dengan kebudayaan para penganutnya. Agama tidak dilihat dalam sistem “benar-salah”, melainkan bagaimana manusia-manusia dalam konteks kebudayaan tertentu menginterpretasi dan mempraktikkan agama tersebut. Konsep Islam Nusantara merupakan konsep yang menempatkan Islam sebagai agama yang bersintesa dengan kebudayaan Indonesia. Atas dasar inilah penulis terinspirasi untuk menyusun tulisan ini dengan judul: **KONSEP ISLAM NUSANTARA DAN KONSTRUKSI IDENTITAS TERTUTUP DI INDONESIA.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan diselesaikan tanpa campur tangan pihak lain. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Pertama*, penulis memanjatkan puji dan syukur yang berlimpah kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas rahmat dan penyelenggaraan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Kedua*, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dua lembaga besar: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero dan Seminari Tinggi St. Kamilus de Lellis Maumere yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. *Ketiga*, Penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada Rm. Dr. Mathias Daven yang telah membimbing penulis dengan kesetiaan, kesabaran, dan ketekunan. Segala ide, masukan, dan pikiran dari beliau adalah rahmat yang tidak terkira bagi hidup penulis. Terima kasih berlimpah juga dihaturkan penulis kepada P. Dr. Felix Baghi selaku penguji yang memberi masukan, kritik dan saran bagi penyempurnaan tulisan ini.

Secara khusus, terima kasih berlimpah dihaturkan pula kepada kedua orangtua, Bapak Petrus Kewa Ama Luon dan Mama Anastasia Ohe Bean yang telah dengan setia mendukung penulis dalam segala lini kehidupan. Terima kasih kepada Nuefendi Labi Luon dan Maria Natalia Kewa Luon. Terima kasih kepada teman-teman Kamilian angkatan 09 secara khusus Fr. Paskalis Yuven Atabau.

Terimakasih kepada semua sahabat-sahabat yang telah mendukung saya, Alexander Kawe, Bryand Dauhan, Murni Lelangrian, Enya Wahon, Kristian Wuwur, Ian Sinuor, dan Jose Runesi. Terima kasih juga kepada Getrudis Farida Nuban yang selama ini telah mendukung saya dalam berbagai hal untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima semua kritik dan masukan. Akhirnya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Terima kasih.

STFK Ledalero, 7 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
AKSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II REALITAS KONSTRUKSI IDENTITAS TERTUTUP DI INDONESIA	10
2.1 Pengantar	10
2.2 Pemahaman Umum tentang Konstruksi Identitas Tertutup	10
2.2.1 Identitas	10
2.2.2 Konstruksi Identitas Tertutup	12
2.3 Klaim Kebenaran Agama dan Konstruksi Identitas Tertutup	14
2.3.1 Klaim Kebenaran dalam Agama-Agama	14
2.3.1.1 Agama Kristen	14
2.3.1.2 Agama Islam.....	15
2.3.1.3 Agama Hindu.....	17

2.3.1.4 Agama Buddha.....	18
2.3.1.5 Agama Konguchu	19
2.3.2 Klaim Kebenaran Agama dan Konstruksi Identitas Tertutup	20
2.4 Realitas Konstruksi Identitas Tertutup di Indonesia.....	22
2.4.1. Fundamentalisme Islam	22
2.4.2 Puritanisme	28
2.5 Dampak Konstruksi Identitas Tertutup bagi Integrasi Bangsa Indonesia..	29
2.5.1 Menolak Pancasila sebagai Dasar Negara.....	29
2.5.2 Munculnya Pelanggaran HAM	30
2.5.3 Anti Pluralisme	32
2.5.4 Anti Demokrasi.....	33
2.6 Rangkuman.....	34
BAB III ISLAM DAN KEBUDAYAAN NUSANTARA	35
3.1 Pengantar	35
3.2 Agama dan Kebudayaan.....	35
3.3 Agama sebagai Konstruksi Realitas Sosial	38
3.3.1 Eksternalisasi	39
3.3.2 Objektivikasi.....	41
3.3.3 Internalisasi.....	43
3.4 Islam di Indonesia.....	44
3.4.1 Islam Selayang Pandang.....	44
3.4.2 Proses Masuknya Islam di Indonesia	46
3.4.3 Proses Penyebaran Islam di Indonesia	48
3.5 Islam dan Kebudayaan Nusantara.....	49
3.5.1 Konsep Islam Nusantara.....	50
3.5.1.1 Terminologi Islam Nusantara	50
3.5.1.2 Latar Belakang Islam Nusantara.....	52

3.5.1.3 Karakter Dasar Islam Nusantara	53
3.5.1.4 Tiga Pilar Islam Nusantara	56
3.6 Rangkuman.....	57
BAB IV RELEVANSI DAN SINERGI KONSEP ISLAM NUSANTARA	58
4.1 Pengantar	58
4.2 Kekeliruan dalam Membaca Wacana Islam Nusantara	58
4.3 Relevansi Islam Nusantara	60
4.3.1 Islam Nusantara dan Pendobrakkan Normativitas Keber-Islam-an.....	60
4.3.2 Relevansi Islam Nusantara dan Kebudayaan Lokal.....	63
4.3.3 Relevansi Islam Nusantara bagi Pembentukan Identitas Agama Islam di Indonesia	67
4.4 Sinergi Konsep Islam Nusantara	71
4.4.1 Mengedepankan Nilai-Nilai Pancasila	71
4.4.2 Islam Nusantara dan Masalah Toleransi Beragama di Indonesia	74
4.4.3 Islam Nusantara dan Kehidupan Berdemokrasi	76
4.4.4 Hak Asasi Manusia sebagai Basis Humanis Islam Nusantara.....	79
4.5 Rangkuman.....	80
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Usul dan Saran.....	84
5.2.1 Bagi Negara	84
5.2.2 Bagi Organisasi Nahdlatul Ulama	85
5.2.3 Bagi Masyarakat	86
5.2.4 Bagi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	86
DAFTAR PUSTAKA	87